



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## 5. KESIMPULAN

Melalui penggunaan konsep "*The Shot*", sutradara menciptakan gambaran visual yang kuat tentang ketidakharmonisan dalam hubungan antar karakter. Seperti dalam shot suasana rumah Daniel yang sebelumnya dibahas, disharmoni dalam hubungan Daniel dan Monika terlihat dari segi makna yang terlihatnya (Daniel dan Monika sibuk masing-masing dengan aktivitasnya masing-masing) maupun yang tersembunyi (Daniel dan Monika dibatasi sofa yang membentuk garis horizontal dalam layar). Selain itu, dalam shot di mana Jessica mengkonfrontasi Daniel, makna terlihatnya hadir dalam bentuk blocking saat Jessica menjauhi Daniel, sementara makna tersembunyinya hadir dalam bentuk Daniel dan Jessica dibatasi oleh kusen jendela yang membentuk garis vertikal dalam layar. Penggunaan garis vertikal ini secara simbolis menggambarkan pemisahan dan ketidakharmonisan antara Daniel dan Jessica dalam adegan tersebut. Penggunaan elemen-elemen visual seperti ini berhasil memperkuat atmosfer disharmoni yang diinginkan oleh sutradara.

Melalui penggunaan konsep "*The Edit and Montage*", sutradara menggabungkan adegan-adegan yang terjadi pada waktu dan tempat yang berbeda untuk menciptakan ketegangan dan konflik yang semakin kuat. Dengan menggunakan teknik seperti *parallel editing* atau *intercutting*, sutradara memperkuat kondisi disharmoni yang hadir dalam dua situasi yang berbeda, yaitu antara Daniel dan Jess Kamar Jess, serta perasaan bersalah Berto atas disharmoni keluarga yang ia ciptakan.

Dengan demikian, melalui penggunaan konsep "*The Shot*" dan "*The Edit and Montage*", sutradara film "Dinding Kasat" melakukan pendekatan yang efektif dalam menciptakan pengalaman sinematik yang memperkaya pemahaman penonton tentang ketidakharmonisan dalam hubungan antar karakter.